

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Temuan ini didasarkan pada pembahasan asuhan keperawatan berikut untuk klien dengan penurunan curah jantung di Wilayah Kerja Puskesmas Lok Bahu Samarinda, yang dimulai dengan tahap penelitian dan diakhiri dengan penilaian yang dilakukan pada tanggal 28-30 Mei 2024:

1. Pengkajian

Ketika klien datang dengan gejala tekanan darah tinggi, vertigo dengan nyeri singkat di daerah leher, dan riwayat pembuluh darah pecah di daerah mulut dan hidung, pengumpulan dan penerapan data dapat dianggap lengkap. Klien membutuhkan terapi relaksasi benson untuk membantu mereka bergerak lebih nyaman setelah tiga hari pengobatan, ketika risiko penurunan curah jantung menurun, tekanan darah meningkat secara signifikan dari 2 (sedang memburuk) menjadi 5 (membaik), dan nyeri akut berkurang.

2. Diagnosa Keperawatan

Klien memiliki tiga diagnosa keperawatan berdasarkan prioritas berdasarkan data yang dikumpulkan atau dilaksanakan berdasarkan prioritas :

- a. perubahan afterload, seperti yang terlihat oleh tekanan darah tinggi, terkait dengan bahaya penurunan curah jantung.

b. Ketidaknyamanan akut pada tengkuk yang disebabkan oleh agen yang merusak secara fisiologis

c. Risiko insufisiensi perfusi miokard terkait tekanan darah

3. Intervensi Keperawatan

Berdasarkan gagasan yang dikemukakan dalam buku Standard Nursing Intervention Indonesia (SIKI) dan Journal of SOP (Septiawan, 2022) tentang pengobatan relaksasi Benson, saya mengembangkan intervensi keperawatan untuk pengobatan relaksasi Mr. M. Benson, pemantauan tanda vital, pemberian obat, manajemen nyeri, perawatan jantung, dan intervensi lainnya. ditawarkan kepada klien.

4. Implementasi

Selama tiga hari kunjungan, tindakan perawatan yang direncanakan untuk Tn. M adalah terapi relaksasi Benson untuk mengurangi risiko curah jantung, tetapi tidak semua orang dapat melakukannya. Hal ini disebabkan fakta bahwa peneliti hanya melakukan tindakan yang relevan dengan kondisi klien.

5. Evaluasi

Berdasarkan diagnosis kasus tekanan darah tinggi Mr. M yang diprioritaskan, risiko klien terhadap stroke telah dikurangi. Selama kunjungan tiga hari, tekanan darah klien turun dari dua menjadi lima berkat terapi relaksasi Benson. Terapi ini membutuhkan waktu dan harus dilakukan secara rutin dan teratur dengan perubahan tekanan sistolik 40 mmHg dan tekanan diastolik 10 mmHg., jika risiko penurunan curah

jantung teratsi maka nyeri akut, resiko perfusi miokard tidak efektif dan risiko perdarahan teratasi karena berhubungan dengan peningkatan Tekanan Darah.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Para peneliti berharap temuan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang upaya untuk memberikan perawatan yang tepat kepada pasien yang menderita hipertensi. Selanjutnya, peneliti diharapkan dapat mengembangkan penelitian nonfarmakologis tentang cara mengurangi tingkat hipertensi.

2. Bagi Organisasi

Bagi Organisasi Diharapkan bahwa klien yang menderita hipertensi terus menerapkan metode nonfarmakologis Terapi Relaksasi Benson untuk menurunkan curah jantung hipertensi. Selain itu, untuk mencegah komplikasi lebih lanjut dari hipertensi, klien harus mengikuti pola hidup sehat.

3. Bagi Ilmu Keperawatan

Kami berharap dengan membaca penelitian ilmiah ini, mahasiswa keperawatan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang asam urat dan lebih mampu menawarkan asuhan keperawatan secara holistik.

4. Bagi Instansi

Diharapkan Puskesmas Lok Bahu dan Universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur akan mendapatkan pengetahuan tentang metode yang tepat untuk menangani masalah penurunan curah jantung yang terkait dengan penyakit hipertensi dengan memberikan Terapi Nonfarmakologis.